



PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI *LEADER* DI MTS MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

Kris Setyaningsih¹, Serli Widia Astuti², Rabial Kanada³, Ibrahim⁴

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: krissetyaningsih_uin@radenfatah.ac.id rabialkanada@radenfatah.ac.id
ibrahim_uin@radenfatah.ac.id

Abstract: This article is entitled the role of the madrasa head as a leader at Mts Muhammadiyah 1 Palembang. The source of data used by researchers in this study was obtained from MTs Muhammadiyah 1 Palembang. This article focuses on the role of the madrasah principal as a leader in mobilizing, directing, guiding, setting an example, and providing encouragement to teachers & staff, as well as students at MTs Muhammadiyah 1 Palembang. This study uses a descriptive qualitative research method by using data collection methods in this study are observation, interviews and documentation. The data obtained is then analyzed and presented again or data is reduced and then presented and then drawn conclusions. The results of this study indicate that the madrasah principal at MTs Muhammadiyah 1 Palembang carries out its role as a leader, by providing results in the form of achieving the vision and mission, activities that are ready to help teacher performance and encouragement of motivation for all madrasah residents by increasing the achievement and existence of educational institutions, adding facilities and infrastructure. madrasahs and be a role model for all madrasa residents by applying discipline in time and in dress and behavior. The head of the madrasa is very influential in his role as a leader at MTs Muhammadiyah 1 Palembang because the leader is a leadership that influences members with various roles that must be applied in everyday life.

Keywords: madrasah principal, leader

Abstrak: Artikel ini berjudul peran kepala madrasah sebagai *leader* di Mts Muhammadiyah 1 Palembang. Sumber data yang digunakan peneliti pada penelitian ini diperoleh dari MTs Muhammadiyah 1 Palembang. Adapun artikel ini berfokus pada peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam menggerakkan, mengarahkan, membimbing, memberi teladan, serta memberi dorongan kepada guru & staff, serta siswa di MTs Muhammadiyah 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode peneltian yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan kembali atau direduksi data lalu disajikan kemudian ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya kepala madrasah di MTs Muhammadiyah 1 Palembang melaksanakan perannya sebagai *leader*, dengan memberikan hasil berupa pencapaian visi misi, kegiatan yang siap membantu kinerja guru serta dorongan motivasi untuk seluruh warga madrasah dengan peningkatan prestasi dan eksistensi lembaga pendidikan, penambahan sarana dan prasarana madrasah serta menjadi teladan bagi seluruh warga madrasah dengan menerapkan disiplin waktu dan dalam berpakaian maupun bersikap. Kepala madrasah sangatlah berpengaruh dalam perannya sebagai *leader* di MTs Muhammadiyah 1 Palembang karena *leader* merupakan kepemimpinan yang sifatnya mempengaruhi anggota dengan berbagai macam peran yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Kepala Madrasah, *leader*



LATAR BELAKANG

Dalam suatu organisasi tentunya dibutuhkan seseorang yang bisa mengelola dan mengendalikan organisasi untuk mencapai suatu tujuan, penting yang harus dimiliki seorang kepala madrasah dalam menjalankan roda kepemimpinannya adalah kemampuan sebagai *leader* (pemimpin). Selanjutnya kepemimpinan adalah upaya memengaruhi banyak orang melalui umumnya berfungsi atas dasar kekuasaan pemimpin untuk mengajak dan menggerakkan orang lain guna melakukan sesuatu, demi pencapaian satu tujuan tertentu. Sebagai *leader*, kepala madrasah merupakan top manajer yang dalam menjalankan tugasnya. Tugas kepala madrasah sangat luas dan banyak komunikasi untuk mencapai tujuan (Dubrin, 2009, hal. 4). Kepemimpinan ini pada sekali bidangnya, tidak hanya terbatas dalam kelancaran proses belajar mengajar saja, melainkan menyangkut semua aspek kependidikan baik yang bersifat edukatif maupun non edukatif, Kepala madrasah juga berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah.

Kepala madrasah di MTs Muhammadiyah 1 Palembang memiliki tanggung jawab yang besar, namun disini perannya dimadrasah juga ganda hal ini dikarenakan MTs Muhammadiyah 1 Palembang berada di dalam lingkungan lembaga pendidikan formal berbasis keagamaan sehingga kepala madrasah harus memiliki terobosan untuk dapat mengimbangi dengan kegiatan atau pelajaran disekitar, seperti yang dilakukan yaitu dengan memberdayakan membaca Al-Qur'an dan muraja'ah surat dengan maksimal waktu 15 menit sebelum KBM dimulai.

MTs Muhammadiyah 1 Palembang merupakan madrasah swasta dengan akreditasi B, namun tidak mematahkan semangat kepala madrasah untuk terus mengembangkan madrasah tersebut, hal ini terlihat dari peningkatan siswa pada setiap tahunnya, prestasi siswa baik pada bidang akademik maupun non akademik. Kepala madrasah mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan baik bersifat akademik maupun non-akademik dengan dibantu guru dalam setiap kegiatan. Prestasi diatas tidak akan berhasil tanpa bantuan dari kepala madrasah. Selain dari data prestasi, peran kepala madrasah dapat dilihat dari keadaan peserta didik yang masuk atau terdaftar dari 2 tahun terakhir mengalami peningkatan. Dalam manajemen sebuah lembaga pendidikan, peran kepala madrasah sebagai pemimpin menjadi hal yang paling penting karena akan terjadi proses mempengaruhi pikiran, perasaan, mengarahkan tingkah laku orang lain, sehingga terjadi sebuah kerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Peran itu sendiri adalah aktivitas yang diperankan oleh seseorang dalam organisasi yang juga dapat diartikan sebagai kedudukan seseorang dalam organisasi (Syamir, 2013, hal. 86). Jadi peran merupakan aktivitas yang harus di jalankan sebagai bentuk tanggung jawab di setiap tugas. Kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (Wahjosumidjo, 1995, hal. 206). Berdasarkan penjelasan diatas kepala madrasah berkewajiban untuk selalu membina dalam arti berusaha untuk meningkatkan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan untuk menjadi lebih baik serta menyampaikan amanah kepada yang bersangkutan. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S An-Nissa ayat 58 yang artinya "Sungguh, Allah



menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”

KAJIAN TEORI

Kepala madrasah pada hakikatnya adalah pejabat formal, sebab pengangkatannya melalui suatu proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang berlaku (Wahjosumidjo, 1995, hal. 85). Kepala madrasah memiliki kedudukan tertinggi yaitu sebagai *leader* (pemimpin) dimana membawahi dan mengayomi semua sumber daya manusia di madrasah. Dalam peran ini kepala madrasah adalah penanggungjawab terhadap pelaksanaan keseluruhan proses pendidikan dimadrasah yang dilakukan oleh seluruh unsur warga madrasah. (Purwanti, 2013, hal. 217)

Secara garis besar kualitas dan kompetensi kepala madrasah dapat di nilai dari kinerjanya dalam mengaktualisasikan fungsi dan peran pokok kepala madrasah yaitu meliputi (1) *Educator*, (2) *Manajer*, (3) *Administrator*, (4) *Supervisor*, (5) *Leader*, (6) *Inovator*, (7) *Motivator* (Mulyasa, 2007, hal. 98-120).

Berdasarkan fungsi dan perannya penulis memfokuskan penelitiannya di Mts Muhammadiyah 1 Palembang sebagai *leader* karena sangat menentukan terwujudnya visi, misi dan tujuan yang telah direncanakan dalam suatu pendidikan. Selain itu kepala madrasah sebagai *leader* menjadi tonggak berhasil dan tidaknya, maju atau mundurnya suatu lembaga yang dipimpinya.

Menurut mulyasa kepala madrasah sebagai *leader* memiliki kemampuan dalam mewujudkan kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi. (Mulyasa, 2007, hal. 115)

Sebagai *leader*, kepala madrasah menampakkan perilaku kepemimpinan ketika berinteraksi dalam format memberi pengaruh kepada para anggota, kepala madrasah memiliki potensi sebagai pengendali, yang intinya memfasilitasi seluruh kebutuhan warga sekolah serta dapat memimpin dirinya sendiri, dan kepala madrasah mempunyai karakteristik yang baik. Malayu Hasibuan mendefinisikan pemimpin (*leader*) adalah seorang dengan wewenang kepemimpinannya mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuannya melalui kegiatan-kegiatan orang lain (Melayu, 2006, hal. 43-44).

Menurut Wahjosumidjo pemimpin (*leader*) mengandung konotasi yakni menggerakkan, mengarahkan, membimbing, memberi teladan, memberi dorongan. Kepala madrasah merupakan seorang *leadership* yang akan memberikan sejumlah tugas dan peran kepada koleganya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah disepakati di mana di dalamnya terjadi interaksi proses pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas dan memperhatikan seluruh komponen yang terdapat di madrasah untuk mencapai tujuan dan sasaran yang disepakati tersebut yang tidak lain dan tidak bukan adalah visi dan misi madrasah. (Inge Kadarsih, 2020, hal. 197)

Berdasarkan data hasil prasurvei pada observasi awal diatas kepala madrasah telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana yang harus dilaksanakan oleh seorang



kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai *leader*. Namun masih terdapat beberapa point yang belum terlaksana dengan baik oleh kepala madrasah, tetapi secara langsung kepala madrasah telah membantu kegiatan yang bersifat teknis untuk membantu serta mendukung kinerja guru serta staff di madrasah dalam menjalankan program-program madrasah.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan judul skripsi penulis maka jenis penelitian ini digolongkan ke dalam bentuk penelitian Deskriptif Kualitatif, penelitian yang digunakan dalam objek yang alami (Sugiono, 2015, hal. 15). Untuk mengungkap data mengenai peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Muhammadiyah 1 Palembang, dibutuhkan metode dan alat pengumpul data. dalam penelitian ini digunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara. Apabila pengumpulan data sudah dilakukan, maka data yang sudah terkumpul harus diolah dan dianalisis yakni proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sketsa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Sebelum menganalisa data yang telah terkumpul, maka data tersebut akan penulis peroleh dengan cara *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*, kemudian dilakukan triangulasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, dimana triangulasi ini digunakan untuk lebih memantapkan jawaban dari sumber yang berbeda dengan tehnik yang sama, pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil observasi dokumentasi dan wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa peran kepala madrasah sebagai *leader* di MTs Muhammadiyah 1 Palembang dilakukan untuk melakukan peran kepala madrasah sebagai pemimpin secara kuantitas maupun kualitas yang diperlukan oleh lembaga untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

1. Menggerakkan

Menggerakkan dalam arti kegiatan yakni mengikut sertakan seluruh guru, staf dan siswa dalam setiap kegiatan guna pencapaian suatu tujuan. Hal ini juga didukung dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti yaitu setelah saya melihat keadaan dan kejadian yang terjadi di lapangan dapat diketahui bahwa ternyata memang benar selama ini kepala madrasah di MTs Muhammadiyah 1 Palembang telah menjalankan perannya sebagai *leader* yakni menggerakkan anggota untuk melaksanakan tugas sesuai visi dan misi sehingga tujuan dapat tercapai dengan optimal. Visi dan misi menjadi acuan bagi kepala madrasah untuk menjalankan tugas, kepala madrasah selalu mengingatkan kepada guru dan seluruh staff agar mengerjakan tugasnya sesuai dengan program yang telah dibuat, dengan tujuan memudahkan guru dan staff dalam menjalankan tugasnya (sesuai dengan jalannya). Dalam hal ini penulis menemukan bahwasanya kepala madrasah melaksanakan perannya sebagai *leader* dengan



menggerakkan seluruh warga madrasah untuk dapat melaksanakan visi dan misinya. Bentuk menggerakkan yang diberikan oleh kepala madrasah kepada seluruh warga madrasah berupa, memberdayakan setiap potensi dengan spirit ibadah.

2. Mengarahkan

Hasil observasi yang dilakukan peneliti yaitu setelah saya melihat keadaan dan kejadian yang terjadi di lapangan dapat di ketahui bahwa ternyata memang benar dalam peran kepala madrasah sebagai *leader* tentu mempunyai visi, misi, dan tujuan yang ingin di capai, adapun visi dari MTs Muhammadiyah 1 yaitu terbentuknya kader bangsa yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, dan berkualitas. MTs Muhammadiyah 1 Palembang ini banyak memiliki bakat dan potensi yang dimiliki serta pengalaman yang sudah dapat dalam mengikuti berbagai perlombaan, itu semua sudah menjadi kebanggaan tersendiri bagi kepala madrasah, guru, serta warga MTs Muhammadiyah 1 Palembang.

Arahan selalu diberikan oleh kepala madrasah, dalam hal ini penulis paparkan bahwasanya di MTs Muhammadiyah 1 Palembang, kepala madrasah mengarahkan guru staff dan lingkungan madrasah dengan tujuan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tugas yang telah diamanahkan. Dalam hal ini kepala madrasah mengarahkan setiap tugas yang sudah menjadi tanggung jawab setiap individu maupun kelompok dalam bentuk pelatihan. Dengan hasil wawancara dan memperkuat hasil observasi serta dokumentasi mengenai pengarahan pembentukan IPM peneliti dapat menyimpulkan bahwa langkah atau jabaran dari tujuan yang ingin dicapai mereka sangatlah peduli terhadap anggotanya, hal ini terlihat dari beliau yang selalu melakukan supervisi kelas dan membantu guru yang tidak dapat menggunakan alat bantu pembelajaran. Sebagai *leader* kepala madrasah berhak memandu jalannya pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk melihat kemampuan dan pemahaman siswa, selain itu untuk mendekatkan diri kepada seluruh warga madrasah sehingga akan lebih mudah bagi kepala madrasah untuk mengontrol setiap tugas yang dikerjakan oleh setiap anggotanya, dan memperhatikan hasil yang dikerjakan. Selain itu sering kali kepala madrasah memberikan arahan berupa konsultasi kepada guru yang mengalami kesulitan.

3. Membimbing

Hal ini juga didukung dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti yaitu setelah saya melihat keadaan dan kejadian yang terjadi di lapangan dapat di ketahui bahwa ternyata memang benar bahwa setiap membimbing kepala madrasah selalu melakukan rapat bersama dalam mengambil setiap keputusan, hal ini terjadi karena kepala madrasah selalu mengutamakan aspirasi dari anggota. Kepala madrasah bersedia membagi pengetahuan yang dimilikinya untuk membantu guru dan staff TU dalam mengerjakan tugasnya masing-masing. Kepala madrasah membimbing seluruh warga Madrasah untuk bersikap santun dalam perkataan dan perbuatan, bersikap toleransi dan penuh kasih yang dimulai dari dirinya sendiri. Namun dalam kegiatan membimbing kepala madrasah belum mendatangkan petugas sesuai bidangnya dari dinas secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan mengenai membimbing ini sangat membantu melaksanakan kegiatan

yang masih pemula agar mereka tertuntun untuk melaksanakan tugasnya karena perlu dilakukan agar madrasah mendapatkan hasil yang diinginkan walaupun hanya kegiatan kecil, dalam hal ini kepala MTs Muhammadiyah 1 Palembang membimbing guru, staff maupun siswa yang memerlukan bimbingan guna perbaikan kinerja. Bentuk bimbingan yang diberikan kepada siswa dengan masuk kedalam kelas yang gurunya berhalangan hadir kemudian memberi bimbingan kegiatan pelajaran berdakwah, mengaji. Bimbingan yang diberikan kepada guru adalah dengan memberikan bantuan dalam kegiatan bimbingan kesulitan pembelajaran maupun administrasi.

4. Memberi Teladan

Kepala madrasah merupakan contoh bagi seluruh warga madrasah sehingga kepala madrasah harus memberikan teladan yang baik bersikap jujur dan bertanggung jawab. Teladan kepala MTs Muhammadiyah 1 Palembang sangat patut dicontoh beliau mengajarkan kepada anggota dan seluruh warga madrasah untuk selalu memperhatikan keindahan madrasah dengan cara melakukan agenda kerja bakti dan selalu hadir dimadrasah tepat waktu, menciptakan suasana yang disiplin waktu. Selain itu sikap tegas merupakan tanggung jawabnya untuk tetap menjaga nama baik lembaga, jujur dengan keadaan madrasah dengan menegur jika ada yang salah namun tetap menjaga perasaan satu sama lain. Sikapnya membuat banyak orang mengagumi karena cara dalam mengayominya yang bagus.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kepala madrasah merupakan contoh bagi anggotanya sebagai teladan yang baik, sehingga kepala MTs Muhammadiyah 1 Palembang lebih memprioritaskan tugasnya sebagai pemimpin yakni datang lebih awal yakni pukul 07.00 sampai 14.00, dalam kesehariannya beliau selalu disiplin terhadap waktu dan disiplin dalam berpakaian dan bertutur kata. Selain itu kepala madrasah juga mengutamakan jujur dalam bekerja, yakni lebih terbuka kepada seluruh warga madrasah, sikapnya yang tegas juga menjadi tanggung jawab nya untuk menjaga nama baik lembaga yang dipimpinya.

5. Memberi Dorongan

Dorongan atau motivasi selalu diberikan oleh setiap kepala madrasah yang tidak lain kepala MTs Muhammadiyah 1 Palembang beliau selalu memberikan dorongan berupa motivasi kepada seluruh warga madrasah. Kegiatan yang menyenangkan akan menambah semangat kerja guru, staff dan terlebih lagi jika diberikan penghargaan. Berdasarkan hasil wawancara, penampilannya kepala madrasah yang apik sangat dikagumi oleh seluruh warga madrasah, sudah semestinya sebagai pemimpin kepala madrasah memberikan dorongan motivasi kepada seluruh warga madrasah. Kepala MTs Muhammadiyah 1 Palembang selalu memanfaatkan waktu untuk memberikan motivasi sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia, pemberian dorongan tidak hanya diberikan kepada guru secara langsung maupun melalui media sosial, namun dorongan motivasi ini juga diberikan kepada seluruh siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang lewat setiap kegiatan, seperti upacara, masuk kedalam kelas yang gurunya berhalangan hadir.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dorongan dan motivasi selalu diberikan oleh kepala madrasah



dalam hal ini kepala madrasah mendorong seluruh warga madrasah. Dalam memberikan dorongan kepala madrasah memberikan penghargaan kepada anggotanya yang bekerja dengan baik dan sesuai dengan aturan. Tidak segan kepala madrasah memberikan penghargaan berupa pujian secara langsung kepada guru yang disiplin sehingga menjadi contoh bagi yang lain untuk ikut menjadi lebih baik, tidak hanya guru dan staff yang diperhatikan dan diberikan penghargaan, kepala madrasah juga tidak segan memberikan hadiah sebagai penghargaan kepada siswa yang memiliki prestasi. Bentuk motivasi yang diberikan kepala madrasah yaitu (1) Memberikan penghargaan kepada mereka yang berprestasi, (2) Memberikan *punishment* kepada mereka yang melakukan kesalahan dan tidak disiplin terhadap aturan.

Jadi dari kelima peran kepala madrasah sebagai *leader* di MTs Muhammadiyah 1 Palembang menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti yaitu setelah dilihat keadaan dan kejadian yang terjadi dilapangan dapat diketahui bahwa ternyata memang benar bahwa, kepala madrasah sebagai *leader* benar-benar melihat tidak hanya kinerja guru dan staff namun juga melihat hasil belajar dari siswa itu sendiri. Sesuai dengan visi madrasah yakni Terbentuknya Kader Bangsa yang Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil, dan Berkualitas. Sehingga menjadikan kepala madrasah harus bekerja ekstra untuk menjadikan seluruh isi lembaga yang dipimpinnya menjadi teladan tidak hanya bagi diri sendiri namun juga bagi orang lain. Dalam memberikan bimbingan tidak jarang kepala madrasah mendekati guru atau staff bahkan siswa diajak berbincang untuk membicarakan kegiatannya apakah sudah berjalan dengan baik atau terdapat kendala sehingga memerlukan bantuan untuk membantu menyelesaikan tugasnya. Sifatnya yang terbuka dan lentur membuat semua merasa nyaman dan tidak canggung untuk menceritakan keluh kesahnya mengenai kendala-kendala yang dapat menghambat setiap aktivitas.

Dengan hasil wawancara dan memperkuat hasil observasi serta dokumentasi mengenai kepala madrasah memberi dorongan peneliti dapat menyimpulkan bahwa MTs Muhammadiyah 1 Palembang memiliki kepala madrasah yang bagus dalam menciptakan iklim kerja dan saling percaya dan mempercayai, dimana kepala madrasah selalu memberikan penghargaan baik kepada guru maupun kepada siswa yang disiplin dan berprestasi. Kepala madrasah selalu memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk tumbuh, berkembang dan bertindak sendiri melalui partisipasi dalam rapat dan kepala madrasah sebagai *leader* menghargai setiap argumentasi yang diberikan oleh anggotanya.

Kepala madrasah selalu memberikan arahan mengenai tugas yang harus diselesaikan dalam lembaga organisasi. Kepala madrasah memberi kesempatan yang luas kepada anggotanya untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan, karena setiap anggota diberikan kesempatan untuk aktif, tetapi juga dibantu dalam mengembangkan sikap dan kemampuan dalam memimpin. Peran yang diberikan oleh kepala madrasah yakni sangat baik karena beliau memiliki sifat ramah dalam berkomunikasi kepada seluruh warga madrasah, selalu membantu dan melayani anggota yang mengalami kesulitan, arahan dan nasehat serta petunjuk kepada semua anggotanya.

Perannya yang menjadikan anggotanya untuk selalu ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan membuat adanya kemajuan yang dialami lembaga pendidikan baik mengenai kinerja guru maupun prestasi baik madrasah maupun siswa itu sendiri.



Pemanfaatan dalam mengikut sertakan anggota dalam setiap kegiatan disesuaikan dengan posisi atau kemampuan yang dimilikinya hal ini bertujuan agar dapat menyelesaikan tujuan dengan baik, pentingnya bagi pencapaian tujuan bersama kepala madrasah sebagai *leader* membimbing setiap anggota. Selain itu kepala madrasah sebagai *leader* juga menciptakan disiplin baik waktu maupun kerja, kepala madrasah tidak memberikan hukuman sebagai alat untuk memaksa anggota bekerja, namun kepala madrasah memilih kepercayaan dan tanggung jawab anggota untuk dapat sanggup bekerja dengan baik.

Kepala MTs Muhammadiyah 1 Palembang dalam menerapkan perannya kepala madrasah sebagai *leader* yaitu kepala madrasah memiliki sifat jujur ramah, terbuka dan bertanggung jawab dalam setiap tugasnya, disiplin dengan mematuhi kebijakan yang telah dibuat bersama, serta berkomitmen untuk tidak melanggar, kepala MTs Muhammadiyah 1 Palembang memiliki emosi stabil sehingga tidak mudah marah, setiap ada yang melakukan kesalahan selalu diselesaikan dengan hati yang tenang. Pemberian tugas dan pengarahan terlebih dahulu mengenai kejelasan tugas dan mengenai tugas yang harus dikerjakan oleh guru atau staff merupakan tahap yang selalu diberikan dengan tujuan untuk selalu mengingatkan agar tugas yang dikerjakan sesuai dengan tujuan lembaga. Perhatian selalu kepala madrasah berikan, karena guru maupun staff juga sangat senang ketika mendapatkan perhatian penuh dari kepala madrasah yakni mengontrol kerja, selain itu kepala madrasah tidak sungkan untuk memberikan pujian kepada guru, staff maupun siswa yang taat dengan peraturan dan memberikan apresiasi atas hasil kerjanya, dalam hal ini kepala madrasah sering memberikan imbalan berupa insentif, namun lebih sering berupa ucapan atau pujian. Hal seperti ini dilakukan semata untuk membuat individu yang lain semangat dan termotivasi untuk berlomba-lomba menjadi yang lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Peran Kepala Madrasah sebagai *Leader* di MTs Muhammadiyah 1 Palembang yaitu menggerakkan guru dan staff lainnya, kepala madrasah selalu mengingatkan maupun memperhatikan kinerja guru untuk bekerja sesuai dengan tujuan visi dan misi, mengarahkan disini kepala madrasah membuka konsultasi sebagai bentuk memberikan arahan berupa bantuan kepada guru dalam proses KBM, Membimbing konteks dalam penelitian adalah dengan memberikan pelatihan kepada guru dan staff namun dalam penelitian ini yang penulis temukan adalah kepala madrasah belum memberikan arahan kepada guru untuk mengikuti pelatihan dalam kegiatan, tetapi bimbingan berupa pelatihan langsung dengan kepala madrasah, dan memberi teladan, kepala madrasah memberikan teladan kepada seluruh warga madrasah dengan memberikan contoh disiplin terhadap waktu berpakaian, sikap serta tutur kata, dan memberikan dorongan, kepala madrasah memberikan motivasi kepada seluruh warga madrasah untuk lebih semangat bekerja dengan memberikan reward kepada anggotanya yang berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dubrin, Andrew J. 2009. *The Complete Ideal's Guides: Leadership*. Jakarta: Prenada
Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Alfabeta



- Wahjosumidjo. 1995. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grofindo Persada
- Q.S An-Nisa [4], Ayat : 58
- Purwanti, Sri. 2013. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Dan Pegawai di SMA Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur. *E-Journal Administrasi Negara*. 1(1). 210-224
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja RosdaKarya
- Hasibuan, Malayu. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahjosumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hanifah, Nurdinah. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Jawa Barat: UPI Sumedng Press
- Permendiknas Nomor 28 tahun 2010
- Kompri. 2015. *Manajemen Sekolah "Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Helmawati. 2014. *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manjerial Skill*. Jakarta: Rineka Cipta
- Husaini, Usman. 2009. *Manajemen : Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalm. 2009. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Poerwadarminto. 1976. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Q.S Sad [38], Ayat : 26
- Daryanto. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja RosdaKarya
- Hasibuan, Malayu. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bumi Aksara
- Q.S Al-Baqarah [2], Ayat : 30
- Wahjosumidjo. 1995. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grofindo Persada
- Kartini Kartono, Kartini. 2016. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Q.S Al-Hujurat Ayat : 13
- Suhardiman, Budi. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hidayat, Ara dan Imam Machali. 2012. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba
- Permendiknas Nomor 13 tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah
- Wahyudi. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfateba
- Ma'mu Asmani, Jamal. 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press
- Daryanto. 2008. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saiful Sagala, Saiful. 2009. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2015. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfa Bata
- Suharsimi Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Husein Umar, Husein. 2003. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- J.Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya
- Wirawan. 2012. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Model, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta : Rajawali Pers



Alhabsyi, Firdiansyah dkk. 2021. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan (JIMPE)*. 1(1). 11-19

Kadarsih, Inge dkk. 2020. Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(2). 194-201